

## **GAME FREE FIRE DAN DAMPAKNYA TERHADAP ANAK-ANAK DI JALAN MARTOLOYO**

**Akbar Satya Agas**

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, Tegal, Indonesia  
Mimbar Maulana@upstegal.ac.id

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor dan kondisi masyarakat di desa Lumingser terkait penggunaan media sosial sebagai untuk berinteraksi sosial. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif studi deskriptif. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian didapatkan hasilnya penyajian hasil analisis menggunakan. Jumlah subjek peneliti terdiri dari remaja dan orang dewasa terkait penggunaan media sosial. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi dan berinteraksi sudah cukup baik namun harus perlu diperhatikan lagi terkait fungsi dan manfaat dari media sosial tersebut. Saran yang diberikan oleh peneliti yakni masyarakat harus lebih paham tentang media sosial

**Kata kunci:** Dampak Game Free Fire Kepada Anak- Anak di Jalan Martoloyo

### **PENDAHULUAN**

Interaksi sering terjadi dalam kehidupan masyarakat sosial dalam berbagai aspek kehidupan. Karena manusia adalah makhluk sosial yang saling berinteraksi. Interaksi memegang peranan penting dalam hubungan atau hubungan antara individu dengan individu lain, kelompok dengan kelompok lain, dan individu. dengan kelompok sosial. Dengan adanya pandemi saat ini, media sosial sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi, bekerja, berbisnis, baik penjualan kecil maupun besar, bisa melalui media sosial untuk masalah pemasaran. Yang terpenting dengan media sosial kita bisa berinteraksi dengan komunitas luar bahkan di rumah. Media sosial adalah media online, dengan penggunaanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten dalam bentuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Media sosial sebagai “sekelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas fondasi ideologis dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat pengguna.” (Kaplan & Haenlein, 2010). Beberapa contoh media sosial yang sedang berkembang saat ini adalah Instagram, Twitter, Line, Facebook, Youtube, dan lain-lain.

Seseorang pasti memiliki berbagai motivasi dalam menggunakan media sosial. Sekedar untuk berkomunikasi dengan orang lain, untuk mengetahui kemajuan suatu hal dalam rangka berbagi informasi atau mengikuti salah satu trend saat ini yaitu menggunakan media sosial sebagai bentuk eksistensi diri. Orang yang hanya ingin menggunakan media sosial sebagai sarana untuk tetap berhubungan biasanya akan memilih media sosial pribadi seperti Line, Whatsapp, Path, Telegram, Blackberry Messenger atau lainnya. Bahkan jika mereka membuka media terbuka seperti Facebook dan Twitter, mereka hanya akan menjadi 2

pemirsa dan pembaca yang baik dan melihat perkembangan terbaru di media sosial. Adapun tujuan dari penelitian yang saya lakukan adalah :

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial sebagai media untuk berinteraksi sosial.
2. Untuk mengetahui penggunaan media sosial sebagai media untuk berinteraksi sosial.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana pendekatan dilakukan secara intensif, peneliti mencatat apa yang terjadi dilapangan serta melakukan analisa terhadap berbagai data yang ditemukan dan membuat laporan penelitian secara detail. (Sugiyono, 2015:15).

Sebelum melakukan penelitian diperlukan prosedur agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan apa yang kita harapkan. Menurut sugiyono (2015:16) berikut ini merupakan proses penelitian pada penelitian kualitatif meliputi: 1) tahap pendahuluan, 2) tahap persiapan, 3) tahap pelaksanaan, dan 4) tahap akhir atau analisis hasil penelitian, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci.

Menurut Umar (2014:42) data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu dari seseorang atau individu misalnya hasil wawancara dan hasil angket. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer atau data utama yang diperoleh dari subyek penelitian adalah hasil wawancara dan observasi.

Menurut Umar (2014:42) data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram). Adapun data sekunder atau data yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian adalah dokumentasi atau foto yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik pada saat penelitian.

Wujud data ini bisa berupa informasi langsung dari sumber data yang terkait maupun dengan tulisan dan catatan yang terlihat yang nyata dan fakta, bisa juga melalui pengamatan peneliti terhadap fenomena yang ada di lapangan secara langsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara sebagai metode pokok untuk memperoleh data utama, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pendukung. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:131). Dalam teknik analisis data, pengumpulan data yang dilakukan selama proses dilapangan secara langsung dan melalui tahap yang sudah ditentukan sesuai dengan prosedur yang digunakan, kemudian menyimpulkan hasil dari penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian yang saya lakukan di Desa Lumingser kepada Husen bahwa dari hasil wawancara mengatakan bahwa di Desa Lumingser masih banyak masyarakat yang kurang memahami dalam menggunakan media sosial, seperti penggunaan media sosial instagram dan yang lainnya sebagai media untuk interaksi sosial. Dengan masa pademi saat

ini maka media sosial sangat membantu sekali masyarakat untuk memperoleh informasi , berkarya , berbisnis baik jualan kecil maupun besar itu bisa melalui media sosial untuk masalah pemasarannya. Yang terpenting dengan adanya media sosial kita dapat berinteraksi dengan masyarakat luar walaupun dirumah saja. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi berupa blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content” (Kaplan & Haenlein, 2010). Beberapa contoh media sosial yang sedang berkembang saat ini yaitu Instragam, Twitter, Line, Facebook, Youtube, dan lain-lain.

Seseorang pasti memiliki berbagai motivasi dalam menggunakan media sosial. Sekedar untuk berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari tahu perkembangan sesuatu guna berbagi informasi maupun untuk mengikuti salah satu yang menjadi trend saat ini yaitu menggunakan media sosial sebagai bentuk eksistensi diri. Orang-orang yang hanya ingin menggunakan media sosial sebagai sarana menjaga silaturahmi biasanya akan memilih media sosial yang bersifat private saja seperti Line, Whatsapp, Path, Telegram, Blackberry Messenger atau yang lainnya. Meskipun masuk ke media yang terbuka seperti Facebook dan Twitter maka mereka hanya akan menjadi 2 penonton dan pembaca yang baik dan melihat perkembangan terbaru yang ada di media sosial.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian yang saya lakukan kepada Husen menyatakan bahwa interaksi warga di desa Lumingser dimana tempat tinggal saya sendiri, sudah banyak warga yang menggunakan media sosial untuk berinteraksi, antar warga satu desa maupun dengan yang ada di Jakarta maupun di wilayah Indonesia lain. Tentu saja ini sangat memudahkan mereka untuk berinteraksi dimana situasi saat ini yang masih dalam pandemi covid- 19 yang mengharuskan masyarakat tidak boleh berkerumun dengan orang banyak walaupun saat ini diperbolehkan, akan tetapi dibatasi orangnya dan harus menjaga protokol kesehatan agar tidak terkena virus corona. Tetapi walaupun sudah banyak yang dapat menggunakan media sosial untuk berinteraksi tetapi masih banyak masyarakat yang belum bijak dalam menggunakan media sosial terutama untuk informasi maupun penggunaan untuk bisnis atau penjualan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada Allah SWT yang memberikan kesehatan dan kelancaran dalam penelitian ini, peneliti juga mengucapkan saya mengucapkan terima kasih terhadap masyarakat desa Lumingser yang sudah bersedia untuk saya wawancarai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alyusi, Shiefti Dyah. 2016. Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial. Jakarta : 2 Prenadamedia Group.
- Aingindra. (2009). Sejarah Perkembangan Teknologi Komunikasi, online, (<http://www.aingindra.com/teknologikomunikasi.html>, diakses pada 28 Maret 2016).
- Bajari, Atwar. 2015. Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren dan Etika. Bandung : PT. Simbiosis Rekatama Media.
- Denis McQuail. Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa). Jakarta; Erlangga.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Holmes, David. 2010. Teori Komunikasi Media Teknologi dan Masyarakat. Yogyakarta :
- Lexy J. Moleong, 1996. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung; Remaja Rosdakarya
- Nurudin, 2003. Komunikasi Massa, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pustaka Pelajar. McQuail, Dennis, 2011, Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Erlangga
- Raco, J.R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta; Grasindo
- Salim, agus. 2002, Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya
- Sobur, Alex, 2009. Psikologi Umum. Pustaka Setia: Bandung.
- Sugiyono. 2015. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan E&D. Bandung: Alfabeta